

# DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 7 Mei 2026

## Global

Saham Jepang naik lebih dari 5% pada Kamis pagi ini, dengan indeks acuan Nikkei 225 mencapai 62.000 untuk pertama kalinya karena pasar Asia-Pasifik menguat meskipun ketegangan kembali meningkat di Timur Tengah. Kenaikan regional yang lebih luas terjadi setelah Presiden Donald Trump memperingatkan Iran akan dibom "pada tingkat yang jauh lebih tinggi" jika gagal menyetujui kesepakatan perdamaian. Ancaman baru Trump muncul ketika laporan menunjukkan Washington dan Teheran hampir mencapai kesepakatan untuk mengakhiri perang. Presiden dalam sebuah unggahan di Truth Social mengatakan serangan militer AS yang dikenal sebagai Operasi Epic Fury "akan berakhir" jika Iran setuju untuk memberikan apa yang telah disepakati. Nikkei 225 naik 5%, dipimpin oleh kenaikan saham bahan baku, teknologi, dan keuangan. Saham perusahaan unggulan Softbank melonjak lebih dari 13%. Perusahaan elektronik Ividen menjadi yang berkinerja terbaik, naik 17%, sementara perusahaan manufaktur dan logam Mitsui Kinzoku naik 16%. Renesas Electronics juga naik 13%, dan perusahaan kimia dan material Tosoh Corporation melonjak 12%.

## Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan kinerja intermediasi perbankan domestik tetap resilien dan tumbuh positif dengan profil risiko yang tetap terjaga di tengah gejolak perekonomian global yang mendorong lonjakan harga energi dan meningkatnya volatilitas pasar. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan pada Maret 2026, kredit tumbuh sebesar 9,49% YoY menjadi sebesar Rp8.659,05 triliun, meningkat dibandingkan Februari 2026 yang tumbuh 9,37%. Pertumbuhan kredit tahunan tersebut dikontribusikan oleh Bank Umum Milik Negara (BUMN), Bank Umum Swasta Nasional dan Asing serta Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCBLN). Selain itu, kualitas kredit terjaga dengan rasio Loan at Risk (LAR), Non Performing Loan (NPL) Gross, dan NPL Netmasing-masing sebesar 8,94%, 2,14%, dan 0,83%, membaik dibandingkan Februari 2026 (9,24 persen, 2,17%, dan 0,83%).

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah kemarin menguat pada level 17.400 per dolar AS dan melanjutkan penguatan ke level 17.375. Setelah itu pergerakan kemudian cenderung terbatas pada kisaran 17.405 – 17.410, namun dikarenakan permintaan tinggi dari korporasi, nilai tukar rupiah ditutup melemah pada level 17.415. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan dalam rentang 17.285 - 17.380. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun kembali bergerak turun masing-masing sebanyak 3bps dan 12bps pada perdagangan kemarin, investor *offshore* maupun domestik melakukan pembelian pada obligasi tenor 10 tahun khususnya untuk seri FR108.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	5-Mei	6-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.82	6.74	(1.20)
INA 10 YR (USD)	5.26	5.20	(1.18)
UST 10 YR	4.42	4.35	(1.70)

INDEXES	5-Mei	6-Mei	%
IHSG	7057.11	7092.47	0.50
LQ45	681.58	682.76	0.17
S&P 500	7259.22	7365.12	1.46
DOW JONES	49298.25	49910.59	1.24
NASDAQ	25326.13	25838.94	2.02
FTSE 100	10219.11	10438.66	2.15
HANG SENG	25898.61	26213.78	1.22
SHANGHAI	Closed	4160.17	N/A
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	6-Mei	7-Mei	%
USD/IDR	17400	17335	(0.37)
EUR/IDR	20398	20391	(0.03)
GBP/IDR	23622	23589	(0.14)
AUD/IDR	12582	12563	(0.15)
NZD/IDR	10316	10337	0.20
SGD/IDR	13660	13678	0.13
CNY/IDR	2551	2547	(0.16)
JPY/IDR	110.32	111.08	0.69
EUR/USD	1.1723	1.1763	0.34
GBP/USD	1.3576	1.3608	0.24
AUD/USD	0.7231	0.7247	0.22
NZD/USD	0.5929	0.5963	0.57

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Foreign Exchange Reserves APR	\$427.88B	\$423.66B	
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
JP	Monetary Base YoY	-11.3%	-11.6%	-10.9%
AU	Balance of Trade MAR	A\$-1.841B	A\$5.026B	A\$4.0B
DE	Factory Orders MoM MAR		0.9%	1.1%
US	Initial Jobless Claims MAY/02		189K	205.0K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics